



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 2 April 2023 Halaman 786 - 793

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Inovasi Kurikulum di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah

Anwardiani Iftaql Janah^{1✉}, Nur Cahyati Ngaisah², Nadia Farah Amalis³, Anis Kumala Fasha⁴

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : 121204032015@student.uin-suka.ac.id¹, 221204032023@student.uin-suka.ac.id,²

321204032022@student.uin-suka.ac.id,³ 421204032021@student.uin-suka.ac.id⁴

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan sarana bagi anak usia dini dalam mengenyam pendidikan. Kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang disediakan sebagai tolak ukur dalam proses pembelajaran, dimana kurikulum tersebut menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta perkembangan kemajuan manusia. Pendidikan di Indonesia beberapa kali mengalami pergantian kurikulum, dimana kurikulum baru rilis akan tetapi kurikulum yang lama belum tuntas dipahami oleh pendidik dan peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui konsep inovasi dalam aspek manfaat, fungsi, dasar, karakteristik, prinsip, faktor dan landasan inovasi kurikulum di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitis, dimana dalam penelitian kualitatif manusia merupakan sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kalimat atau pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini yaitu agar dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah TKIT Mutiara Hati mengemas kurikulum menjadi lebih diterima di masyarakat, sekolah ini mengkombinasikan antara Kurikulum Merdeka dengan berbagai macam nilai Keislaman. Selain itu, pendidik juga dapat dengan leluasa untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Inovasi Kurikulum, Islam Terpadu, Pendidikan Anak Usia Dini.

Abstract

Early childhood education is a means for early childhood to receive education. The curriculum as an educational program is provided as a benchmark in the learning process, where the curriculum adapts to the times and the development of human progress. Education in Indonesia has changed the curriculum several times, where a new curriculum will be released but the old curriculum has not been understood by educators and students. This study aims to determine the concept of innovation in terms of benefits, functions, basics, characteristics, principles, factors and the foundation of curriculum innovation at TKIT Mutiara Hati, Klaten Tengah. The research method used is descriptive analytical research, where in qualitative research humans are the main data source and the research results are in the form of sentences or statements according to the conditions in the field. The results of this study are that in order to achieve success in learning at Mutiara Hati TKIT school, packaging the curriculum to be more accepted in the community, this school combines the Independent Curriculum with various Islamic values. In addition, educators can also freely choose various learning tools so that learning can adapt to the needs of students.

Keywords: Curriculum Innovation, Integrated Islam, Early Childhood Education.

Copyright (c) 2023 Anwardiani Iftaql Janah, Nur Cahyati Ngaisah, Nadia Farah Amalia, Anis Kumala Fasha

✉ Corresponding author :

Email : anwardianiiftaql@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4203>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam pembangunan, dalam upaya pembangunan tidak bisa dipisahkan dengan sebuah pendidikan. Dalam proses pembangunan pendidikan, memiliki tujuan agar dapat melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas serta pembangunan tersebut memiliki kaitan dengan sektor lainnya. Anak usia dini merupakan masa emas yang pada usia tersebut sangat baik dalam memberikan stimulus. Anak lebih mudah menerima apa yang diberikan oleh orang dewasa, seperti halnya dalam menghafal, menulis, mengenali benda dan kegunaannya. Belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan dari buaian sampai ke liang lahat. Sangat penting sebagai orang tua membekali putra-putrinya untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan semestinya (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Potensi anak usia dini agar terbentuk sesuai dengan aspek perkembangannya secara optimal, dibutuhkan upaya dalam mengembangkan, membina, menumbuhkan secara optimal (Nafrin & Hudaidah, 2021). Pada perjalanan berkembangnya pendidikan selalu mengarah pada kemajuan. Hal ini terlihat sebagaimana pemerintah terus mengupayakan dan terus membuat kebijakan-kebijakan terkait pendidikan yang ada di Indonesia. Sesuatu hal yang memiliki kaitan dengan sistem maka harus mampu mengimplementasikan dengan benar dan mematuhi kebijakan yang telah dibuat (Marisa, 2021).

Ketika pembelajaran disampaikan, perlu adanya persiapan terlebih dahulu agar dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik, persiapan tersebut seperti kurikulum, bahan ajar, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman sekarang (Rasyidi, 2019). Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan tujuan utama pemerintah dalam menerapkan kebijakan pendidikan saat ini, yaitu fokus pada tiga peningkatan indikator terkait. *Pertama*, numerisasi yaitu siswa dapat menguasai pembelajaran terkait dengan angka-angka. *Kedua*, literasi yaitu terkait dengan kemampuan individu dalam hal menganalisa bacaan serta memahami karakter dalam melakukan pembelajaran terkait (Marisa, 2021).

Seiring berjalannya waktu perkembangan pendidikan mengalami perubahan sesuai dengan keadaan sosial di masyarakat itu sendiri. Adanya permasalahan ini pengembangan dalam pendidikan sangat dibutuhkan dalam keberlangsungannya, dimana agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada dilapangan. Inovasi erat kaitannya dengan sebuah perubahan, akan tetapi setiap adanya perubahan dikategorikan dengan inovasi (Ima Frima Fatimah, 2021).

Menurut (Hanita, 2021) inovasi memiliki arti bahwa inovasi merupakan pembaharuan dimana dibuat memiliki tujuan untuk memperbaiki sesuatu yang telah ada, akan ditambah, dikembangkan atau dikurangi, misalnya dalam dunia pendidikan. Pendidikan memiliki arti suatu kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaannya diperlukan adanya rancangan kegiatan yang akan disampaikan oleh peserta didik yang berupa model pembelajaran yang bervariasi. Supaya model pembelajaran lebih menarik saat pelaksanaannya seorang pendidik bertugas untuk membuat inovasi dalam sebuah kurikulum, beberapa macam inovasi yang dapat diterapkan oleh pendidik kepada peserta didiknya, yaitu: *pertama*, meningkatkan keterlibatan peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat pada anak agar lebih aktif. *Kedua*, Pembelajaran berbasis permainan, pembelajaran yang dikemas menjadi sebuah permainan atau yang dimaksud dengan *game-based learning* (GBL). *Ketiga*, pembelajaran multi modal sebuah kegiatan belajar yang menggabungkan antara tindakan, suara, gambar, tulisan, serta kegiatan yang lain. *Keempat*, pembelajaran jarak jauh, model pembelajaran yang menggunakan teknologi dimana kegiatan belajar-mengajar ini tidak dilakukan secara tatap muka akan tetapi melalui online menggunakan aplikasi tertentu. *Kelima*, pembelajaran berbasis komunitas, di era ini pembelajaran dikemas dengan model canggih menggunakan aplikasi, serta media digital lainnya.

Inovasi kurikulum merupakan suatu ketidakmungkinan yang harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan untuk merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum menjadi bahan rujukan, sebagai acuan dalam menyampaikan proses belajar-mengajar menjadi menyenangkan (Siti Julia et al., 2021). Kurikulum memiliki kedudukan yang sangat kompleks, dimana kurikulum merupakan sebuah pedoman dalam

melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (Siti Julaeha et al., 2021). Istilah kurikulum dari bahasa arab yaitu “Manhaj” yang berarti metode, cara, rencana, dan bagian (Fatimah, 2021). Pemahaman mengenai kurikulum yaitu suatu perjalanan yang harus dilalui dari pertama masuk sekolah sampai anak lulus dan melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Isi dari kurikulum yang ada pada pendidikan anak usia dini, dimana kegiatan belajar dikemas melalui kegiatan bermain yang artinya kegiatan tersebut memberikan pengalaman secara langsung kepada anak sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak (Safarudin, 2021). Selaras dengan pendapat kurikulum menurut (Suryaman et al., 2020) menyatakan bahwa kurikulum adalah nyawa pada sebuah program pembelajaran, sehingga agar dapat bertahan di era yang terus berkembang ini maka perlu dirancang, dilaksanakan, lalu dievaluasi ketika sudah disampaikan kepada peserta didik. Mengapa kurikulum harus berkembang sesuai zamannya, karena agar terus mencapai ketertinggalan dan sumber daya masyarakatnya memenuhi standar pendidikan yang layak.

Menurut Olivia dalam (Cantika, 2022) kurikulum memiliki pengertian yaitu suatu sub dalam ilmu pendidikan. Kurikulum menjadi sumber pelajaran yang perlu dipelajari lebih dalam karena kurikulum berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan belajar-mengajar secara menyeluruh. Menurut Olivia dalam (Cantika, 2022), terdapat karakteristik kurikulum sebagai berikut: *Pertama*, memiliki prinsip, konsep, serta konstruksi. *Kedua*, terbentuknya kurikulum tidak lepas dari disiplin ilmu yang lain, dengan adanya kolaborasi maka batang tubuh serta keterampilan kurikulum juga saling memberikan sumbangsih ilmu. *Ketiga*, pada penyusunan kurikulum telah ada beberapa ahli teori serta praktisi yang berkecimpung pada kurikulum.

Pengertian kurikulum yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, karena filsafat sangat berpengaruh pada tujuan hidup (Fanny, 2022). Kurikulum dibagi menjadi dua bagian yaitu sempit dan luas. Secara sempit kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat mata pelajaran yang harus diikuti oleh setiap peserta didik untuk menyelesaikan pendidikan, sedangkan secara luas diartikan sebagai pengalaman belajar yang diberikan oleh sekolah kepada siswa selama proses pembelajaran (Syauki et al., 2022). Dengan demikian, inovasi kurikulum yang dilakukan untuk mengemas pembelajaran menjadi berkembang dan sebagai pembaharuan materi pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran agar memiliki hasil yang sesuai dengan kompetensi pendidikan (Syauki et al., 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analitis, dimana dalam penelitian kualitatif manusia merupakan sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kalimat atau pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan di lapangan. Selaras dengan pendapat (Sugiyono, 2019) dalam (Mariam & Sukirman, 2021) mengemukakan bahwa metode kualitatif berlandaskan pada filsafat enterpretif atau postpositivisme, dimana penelitian ini bersifat natralistik, induktif, enterpretif, discovery, dan konstruktif. Penelitian ini dikembangkan secara terbuka dari berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan, hal ini penting untuk dijelaskan mengingat penelitian yang didesain dalam kondisi dan situasi alamiah sehingga dapat ditemukan kebenaran dalam bentuk yang semurni-murninya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti berkeyakinan bahwa menggunakan pendekatan ini dapat lebih kaya dalam menggali informasi yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini yaitu anak yang berusia dari 0 sampai 6 tahun, pada masa ini disebut juga sebagai usia *golden age* pada usia ini merupakan usia yang sangat berharga dimana semua perkembangan dan pertumbuhan terjadi pada tahun 0 sampai 6 tahun, sehingga sebagai orang tua sangat rugi ketika mengabaikan fase perkembangan ini (Kamelia et al., 2020). Hambatan yang dialami anak usia dini yaitu keterbatasan

dalam pendidik menguasai ilmu pendidikan, terbatas dalam memfasilitasi bahan ajar atau alat permainan edukatif (APE), terbatasnya evaluasi program yang ada di PAUD (Kamelia et al., 2020).

Perkembangan saat ini seperti tidak memiliki batasan, dalam hal pola kehidupan yang menonjol, hal ini terbukti dengan adanya perkembangan dunia dibidang teknologi yang semakin berkembang serta didalamnya memiliki peran besar dalam keberlangsungan hidup. Dalam dunia pendidikan terdapat perangkat pembelajaran yang dikemas menjadi inovasi kurikulum, dimana hal ini memiliki tolak ukur agar dapat mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik dikalangan peserta didik. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berisi tentang isi, tujuan, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Selain itu, kurikulum menurut (Suryaman et al., 2020) bahwa kurikulum merupakan pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dimana kegiatan tersebut memiliki komponen yang berisikan tentang rancangan pembelajaran seperti pelaksanaan, evaluasi, secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.

Kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah tentang Inovasi Kurikulum yang diterapkan disekolah tersebut. Peneliti memberikan sebuah pertanyaan apa manfaat dan fungsi Inovasi Kurikulum di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah ?

Kepala sekolah tersebut mengutarakan bahwa:

“Di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah, Ketika proses belajar sangat jelas kedudukan kurikulum penting, karena dengan kurikulum maka anak sebagai individu yang berkembang akan mendapat manfaat. Akan tetapi, disamping itu kurikulum juga berfungsi bagi para pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan pengajaran.”

Didukung dengan isi dari Fungsi Perencanaan Pembelajaran di RA, pengertian lebih luas bahwa pedoman atau petunjuk bagi pendidik serta mengarahkan dan membimbing penetapan program pembelajaran dalam pencapaian tujuan. Dalam perencanaan pembelajaran RA berguna untuk dapat membantu pendidik dalam mengorganisir pembelajaran, memetakan tujuan, mengenal kebutuhan, merancang program pembelajaran, menetapkan sarana dan prasarana, menetapkan evaluasi sebagai pencapaian tujuan pembelajaran, serta mengkomunikasikan proses dan hasil pembelajaran kepada yang berkepentingan (Damayanti et al., 2018).

Sebagai mana dikatakan oleh H. Ali Syaifullah yaitu, “Fungsi merupakan alat sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Rasyidi, 2019). Selaras dengan pernyataan kepala sekolah TKIT Mutiara Hati bahwa manfaat dan fungsi mengenai inovasi kurikulum target atau tujuan yang ingin dicapai adalah berkaitan dengan daya pikir peserta didik dalam pembelajaran, memberikan panduan kepada pendidik dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan fokus capaian pembelajaran. Selain itu, tenaga kependidikan membantu pemerintah untuk menyusun kurikulum baru. Pemerintah dapat menggunakan kurikulum sebagai bahan rujukan yang ada di lapangan. Dari adanya bahan rujukan sebagai dasar pembuatan inovasi kurikulum peneliti memberikan pertanyaan mengenai apa dasar inovasi kurikulum ?

“Di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah, Pada dasarnya inovasi kurikulum adalah untuk mengubah masyarakat dalam lingkungan belajar menjadi lebih baik, peserta didik bisa berkembang sesuai dengan minatnya, pendidik bisa menyampaikan pembelajaran dengan sistematis dan bermakna.”

Selain itu, dalam pembuatan kurikulum sebelum adanya dasar pembuatan akan ada prinsip yang menjadi landasan bahwa yang dilaksanakan di TK tersebut adalah:

“Di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah, Memadukan kurikulum yang sedang diimplementasikan dalam satuan pendidikan di Indonesia yaitu Kurikulum Merdeka dengan tetap memadukan Kurikulum Islam terpadu. Relevan dengan model kurikulum yang dikembangkan oleh dinas, tetap menunjukkan kekhasan sekolah, efektif dan efisien.”

Dalam inovasi pembelajaran dirancang memiliki alasan mengapa perlu diadakannya inovasi pada kurikulum, narasumber menjawab pertanyaan peneliti. Sesudah gambaran dalam kurikulum inovasi pendidikan dibuat, lalu dilaksanakan di lapangan sehingga mengetahui keadaan yang sebenarnya. Untuk itu, ada beberapa yang perlu menjadi perhatian dalam membuat inovasi kurikulum yaitu: *faktor guru*, guru sebagai ujung tombak dalam pengembangan kurikulum. *Faktor siswa*, siswa sebagai objek utama dalam kurikulum. *Faktor program pembelajaran*, program pembelajaran dan perangkat merupakan panduan dalam melaksanakan dan mengimplementasikan kurikulum yang ada di sekolah. *Faktor fasilitas*, termasuk sarana dan prasarannya bisa diabaikan dalam penerapan inovasi kurikulum. *Faktor lingkungan sosial masyarakat*, dalam inovasi kurikulum masyarakat memiliki peran penting didalamnya baik keterlibatan tersebut langsung maupun tidak langsung.

“Selaras dengan inovasi kurikulum di TKIT Mutiara Hati menyatakan bahwa Faktor perkembangan pemikiran baru mengenai proses belajar-mengajar, konsep atau teori baru dalam proses pembelajaran, walaupun pemikiran itu kadang hanyalah perubahan pada titik tekannya saja. Namun, sekolah tidak boleh kehilangan keasliannya dan kekhasan sebagai sekolah Islam Terpadu. Karena ini menjadi nilai yang tentunya berbeda antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain.”

Pendidikan pada lembaga PAUD memiliki landasan sebelum merancang, narasumber menjawab pertanyaan peneliti mengenai apa landasan ketika membuat inovasi kurikulum ?

“Di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah, Karena dalam kurikulum merdeka pembelajaran intrakurikuler lebih beragam, dimana konten akan lebih optimal. Agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pendidik memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat belajar peserta didik. Namun, untuk konten yang sudah baik dan menjadi kekhasan sekolah, tetap dikembangkan meskipun dilakukan inovasi kurikulum.”

James A. Bane dalam (Cantika, 2022) mengutarakan pendapat bahwa karakteristik kurikulum terdapat empat kategori yaitu sebagai program, sebagai pengalaman peserta didik, sebagai produk, serta kurikulum sebagai bekal dalam memulai pembelajaran. Adapun penjelasan mengenai empat kategori dalam karakteristik kurikulum menurut James A. Bane dalam (Cantika, 2022) yaitu: *Kurikulum sebagai program*, mata pelajaran yang sudah dirancang oleh lembaga yang terdiri dari mata pelajaran wajib serta pilihan. *Kurikulum sebagai pengalaman peserta didik*, seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah menjadi bagian dari pengalaman peserta didik. *Kurikulum sebagai produk*, satu paket berupa dokumen yang didalamnya terdiri dari silabus, buku teks, mata pelajaran, serta tujuan yang akan dicapai. *Kurikulum sebagai bekal belajar*, kecakapan, ketaatan, perilaku, motivasi belajar, dan yang paling penting adalah pengetahuan. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apa karakteristik inovasi kurikulum di TKIT Mutiara Hati Klaten tengah ?

“Di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah, Kurikulum yang digunakan berasal dari Diknas, yaitu mengimplementasikan IKM. Karena ini adalah sekolah islam, maka berbagai macam ilmu

pengetahuan yang ada. Hal ini tentunya akan dikombinasikan dan dikaitkan dengan berbagai macam nilai keIslaman yang seharusnya.”

Pernyataan tersebut didukung dengan adanya penelitian dari (Ima Frima Fatimah, 2021) menyatakan bahwa adanya penerimaan sebuah inovasi dipengaruhi adanya karakteristik inovasi itu sendiri, Everret M. Rogers dalam (Ima Frima Fatimah, 2021) terdapat beberapa karakteristik inovasi dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya dalam penerimaan inovasi dikalangan masyarakat, sebagai berikut: *Pertama*, keuntungan relatif dimana tingkat keuntungan pada inovasi dapat diukur manfaatnya berdasarkan keuntungan inovasi dan keuntungan berbentuk kepuasan masyarakat, faktor sosial, kesenangan. *Kedua*, kompatibel yang memiliki arti menunjukkan tingkat inovasi yang berkaitan dengan nilai. *Ketiga*, kompleksitas merupakan menjadi tolak ukur tingkat kesukaran dalam memahami dan mengimplementasikan inovasi kepada penerima seperti peserta didik dan pendidik. *Keempat*, triabilitas merupakan inovasi digunakan penerima atau tidak. *Kelima*, observasi ialah dilihat dari tingkat kesulitan sebuah inovasi.

James A. Beane dalam (S Julaeah et al., 2021) mendefinisikan kurikulum kedalam empat kategori yaitu *Kurikulum sebagai produk*, berupa kumpulan buku pelajaran atau semacam dokumen yang isinya tersebut memiliki tujuan yang akan dicapai. *Kurikulum sebagai program*, sebagai program rujukan kepada serangkaian mata pelajaran yang disediakan sekolah atau lembaga. *Kurikulum sebagai pengalaman subyek didik*, merujuk pada serangkaian peristiwa yang dialami subyek didik sebagai hasil dari berbagai situasi yang direncanakan dan yang tidak direncanakan. Setelah memahami definisi dalam empat kategori itu sehingga kita benar dan tepat ketika memilih keputusan membuat inovasi dalam kurikulum tersebut.

SIMPULAN

Inovasi kurikulum merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan untuk merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat, karena kurikulum memiliki peran sebagai bahan rujukan dalam proses pembelajaran agar mampu menciptakan dan mengantarkan peserta didik yang diharapkan masyarakat berdasarkan kebutuhan zamannya. Kurikulum yang digunakan di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah menggunakan kurikulum yang menggabungkan antara Kurikulum Merdeka dari dinas dengan tidak meninggalkan kekhasan sekolah yang Islami. Proses perencanaan inovasi kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah dibantu dengan tenaga kependidikan yang berkompeten untuk dapat menyusun tujuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Inovasi Kurikulum di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah, agar dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah TKIT Mutiara Hati mengemas kurikulum menjadi lebih diterima di masyarakat, sekolah ini mengkombinasikan antara Kurikulum Merdeka dengan berbagai macam nilai KeIslaman. Selain itu, pendidik juga dapat dengan leluasa untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam perancangan inovasi kurikulum di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah, para pendidik memperhatikan beberapa hal dengan memanfaatkan bahan ajar yang ada dilingkungan sekolah. Selain itu, mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Sehingga inovasi tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam keberlangsungan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Cantika, V. M. (2022). Inovasi Kurikulum. *Jurnal Upi*, 19(1), 171–184.
- Damayanti, E., Hartika, A. S., Herawati, H., Lisna, L., Jannah, R., & Pratiwi, S. I. (2018). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa. *Nanaeke: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, 1(1), 13.

- 792 *Inovasi Kurikulum di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah - Anwardiani Iftaqul Janah, Asri Puji Mahanani, Nadia Farah Amalia, Anis Kumala Fasha*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4203>
- <https://doi.org/10.24252/Nananeke.V1i1.6861>
- Fanny, N. (2022). Pengembangan Kurikulum Paud Islami Di Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 10–26. <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/article/view/1802>
- Fatimah, I. F. (2021). Strategi Inovasi Kurikulum. *Eduteach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi* <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/2412>
- Hanita, I. R. (2021). Inovasi Model Pembelajaran Paud Dimasa Pandemic Covid-19 Di Tk Aisiyah 1 Kesugihan. *Jurnal Warna*. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/warna/article/view/282>
- Ima Frima Fatimah. (2021). Strategi Inovasi Kurikulum. *Eduteach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1), 16–30. <https://doi.org/10.37859/Eduteach.V2i1.2412>
- Julaeha, S, Muslimin, E., Hadiana, E., & ... (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *Muntazam: Jurnal* <https://journal.unsika.ac.id/index.php/muntazam/article/view/5338>
- Julaeha, Siti, Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 1–26. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/muntazam/article/view/5338>
- Kamelia, D., Nurillah, N., Jannah, S. U., & Pratiwi, Y. W. (2020). Pengembangan Kurikulum Paud Berbasis Alam. *Islamic Edukids*, 2(1), 40–49. <https://doi.org/10.20414/Iek.V2i1.2274>
- Mariam, S., & Sukirman, D. (2021). Fungsi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 208–221. <https://doi.org/10.17509/Jik.V18i2.36457>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/Js.V3i2.E-Issn>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3 N(3)*, 457. File:///C:/Users/User10/Downloads/324-1247-1-Pb.Pdf
- Rasyidi, M. (2019). Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 33. <https://doi.org/10.35931/Aq.V0i0.106>
- Safarudin, R. L. O. M. (2021). Inovasi Kurikulum. In *Jurnal Inovasi Kurikulum*. Scholar.Archive.Org. <https://scholar.archive.org/work/62657e241nejto3vlt7mimzra/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/jik/article/download/36396/pdf>
- Suryaman, M., Musfiroh, T., & ... (2020). Kurikulum Pendidikan Bahasa Dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran. In ... *Inovasi* Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1692300&val=446&title=Kurikulum Pendidikan Bahasa Dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran>
- Syauki, A., Bening, T. P., Aisyah, S. N., & ... (2022). Inovasi Kurikulum Dalam Aspek Tujuan Dan Materi Kurikulum Paud. *Edukatif: Jurnal Ilmu* <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2870>
- Cantika, V. M. (2022). Inovasi Kurikulum. *Jurnal Upi*, 19(1), 171–184.
- Damayanti, E., Hartika, A. S., Herawati, H., Lisna, L., Jannah, R., & Pratiwi, S. I. (2018). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa. *Nanaeke: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.24252/Nananeke.V1i1.6861>
- Fanny, N. (2022). Pengembangan Kurikulum Paud Islami Di Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 10–26. <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/article/view/1802>
- Fatimah, I. F. (2021). Strategi Inovasi Kurikulum. *Eduteach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi* <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/2412>

- 793 *Inovasi Kurikulum di TKIT Mutiara Hati Klaten Tengah - Anwardiani Iftaqul Janah, Asri Puji Mahanani, Nadia Farah Amalia, Anis Kumala Fasha*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4203>
- Hanita, I. R. (2021). Inovasi Model Pembelajaran Paud Dimasa Pandemic Covid-19 Di Tk Aisyah 1 Kesugihan. *Jurnal Warna*. <https://Jurnal.Unugha.Ac.Id/Index.Php/Warna/Article/View/282>
- Ima Frima Fatimah. (2021). Strategi Inovasi Kurikulum. *Eduteach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1), 16–30. <https://doi.org/10.37859/Eduteach.V2i1.2412>
- Julaeha, S., Muslimin, E., Hadiana, E., & ... (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *Muntazam: Jurnal* <https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Muntazam/Article/View/5338>
- Julaeha, Siti, Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 1–26. <https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Muntazam/Article/View/5338>
- Kamelia, D., Nurillah, N., Jannah, S. U., & Pratiwi, Y. W. (2020). Pengembangan Kurikulum Paud Berbasis Alam. *Islamic Edukids*, 2(1), 40–49. <https://doi.org/10.20414/Iek.V2i1.2274>
- Mariam, S., & Sukirman, D. (2021). Fungsi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 208–221. <https://doi.org/10.17509/Jik.V18i2.36457>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/Js.V3i2.E-Issn>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 N(3), 457. File:///C:/Users/User10/Downloads/324-1247-1-Pb.Pdf
- Rasyidi, M. (2019). Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 33. <https://doi.org/10.35931/Aq.V0i0.106>
- Safarudin, R. L. O. M. (2021). Inovasi Kurikulum. In *Jurnal Inovasi Kurikulum*. Scholar.Archive.Org. <https://Scholar.Archive.Org/Work/62657e24lnejt03vljt7mimzra/Access/Wayback/https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jik/Article/Download/36396/Pdf>
- Suryaman, M., Musfiroh, T., & ... (2020). Kurikulum Pendidikan Bahasa Dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran. In ... *Inovasi* Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id. <http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1692300&Val=446&Title=Kurikulum Pendidikan Bahasa Dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran>
- Syauki, A., Bening, T. P., Aisyah, S. N., & ... (2022). Inovasi Kurikulum Dalam Aspek Tujuan Dan Materi Kurikulum Paud. *Edukatif: Jurnal Ilmu* <https://Www.Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/2870>